

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat perhatian orang tua siswa SMPN 1 Candi Sidoarjo berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 94,6%.
2. Tingkat *self esteem* siswa SMPN 1 Candi Sidoarjo berada dalam kategori sedang dengan prosentase 68,8%
3. Tingkat kenakalan remaja siswa SMPN 1 Candi Sidoarjo berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 62,4%
4. Ada pengaruh negatif antara perhatian orang tua dan *self esteem* terhadap kenakalan remaja sebesar. Artinya semakin tinggi tingkat perhatian orang tua dan *self esteem* siswa, maka akan semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Sebaliknya semakin tinggi tingkat kenakalan remaja maka semakin rendah tingkat perhatian orang tua dan *self esteem*. Hubungan pengaruh ini sebesar 16,6%, dan masih ada 83,4% faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas maka ada beberapa saran untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

##### 1. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa selalu belajar untuk berfikir positif, memandang segala sesuatu yang ada dalam diri sebagai sesuatu yang berharga. sehingga siswa

mampu menerima keadaan diri dengan positif dan siswa mampu secara aktif berprestasi dalam lingkungan sekolah dan pergaulan sehari-hari, menyukai tantangan dan optimis dalam menghadapinya serta memiliki tujuan dan keinginan yang tinggi untuk mencapai cita-cita. Dengan memiliki kemampuan yang demikian, maka siswa akan dengan mudah memilih teman yang baik agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja.

#### 2. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua selalu memperhatikan anak dengan baik, karena masa remaja merupakan tahapan pembentukan identitas diri dan sedang mengalami kebingungan tentang jati dirinya. Oleh karena itu diharapkan orang tua selalu menanamkan dan mengajarkan nilai-nilai positif, memberikan perhatian, menghargai dan selalu berkomunikasi dengan anak.

#### 3. Bagi Guru dan Sekolah

Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa, pun guru merupakan orang tua kedua bagi siswa. Oleh karena itu sebaiknya guru mampu memperlakukan siswa seperti anak sendiri sehingga komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa bisa ditangkap siswa dengan baik.

#### 4. Bagi akademisi dan praktisi psikologi

Sudah banyak ditemukan teori-teori tentang kenakalan remaja, namun praktek untuk menanggulangi kenakalan remaja dirasa masih minim. Sebagai praktisi pendidikan sebaiknya selalu melakukan upaya dan inovasi baru guna meminimalkan tingkat kenakalan remaja, tentunya dimulai dengan langkah yang sederhana terlebih dahulu.